

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI
DALAM PENDIDIKAN
(Studi Pada Guru SMA Negeri 06 Palembang)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Penyiaran (*Broadcasting*)



Oleh:

Ahmad Mendala Rizky

07031381823187

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pendidikan (Studi Pada Guru
SMA Negeri 06 Palembang)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

Ahmad Mendala Rizky

07031381823187

Pembimbing I

1 Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

31-23
13

Pembimbing II

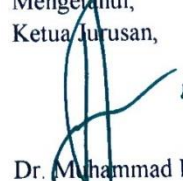
2 Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc

NIP. 199209132019032015



30-03-2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pendidikan (Studi Pada Guru SMA Negeri 06 Palembang)”

Skripsi

Oleh :

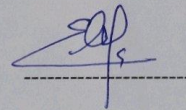
Ahmad Mendala Rizky
07031381823187

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 09 Juni 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005
2. Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

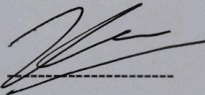
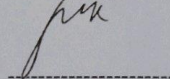
Tanda Tangan



Penguji :

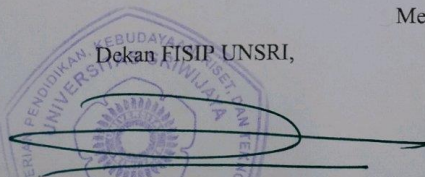
1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001
2. M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom
NIP. 199410112022031009

Tanda Tangan



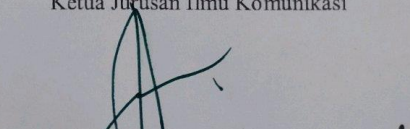
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Mendala Rizky
NIM : 07031381823187
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 20 Mei 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pendidikan
(Studi Pada Guru SMA Negeri 06 Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



9EB7CAKX335639617

Ahmad Mendala Rizky
NIM. 07031381823187

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sukses Dunia dan Akhirat”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, adik kandung, dan seluruh oom dan tante ku yang selalu memberikan nasihat, motivasi, dan do'a serta kasih sayang dan skripsi ini saya persembahkan untuk almamaterku Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, berkat, dan hidayah-Nya penulis dapat membuat skripsi penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan salam kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafaat dari beliau di akhirat kelak nanti. Alhamdulillah rasa syukur penulis diberikan kelancaran menyusun skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Efektivitas Komunikasi Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri 06 Palembang”.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi penelitian ini belum mendapatkan hasil yang maksimal tanpa bimbingan dan dukungan secara langsung ataupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran rektorat Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Erlisa Saraswaty, S.KPM., MSc selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan semangat dan waktu berharganya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing sejak awal perkuliahan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengetahuan dan ilmunya sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
9. Mba Sertin Agustina Amina dan Mba Shelvianty Yoansyah selaku Staf Administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
10. Keluarga penulis, Ayah, Bunda, Abang, Adek, dan semua keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan semuanya yang telah memberikan doa dan semangat dukungan secara materil dan moril.
11. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2018 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.
12. Terima kasih kepada diri sendiri yang selalu berjuang sedikit demi sedikit, perlahan namun pasti.

Keterbatasan yang dimiliki penulis membuat skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan umum, khususnya bidang ilmu komunikasi.

Palembang, Juni 2023

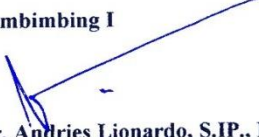
Ahmad Mendala Rizky
NIM. 07031381823187

Abstrak

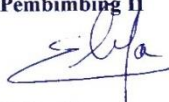
Penelitian ini berjudul “Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pendidikan (Studi Pada Guru SMA Negeri 06 Palembang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi dalam organisasi pada guru SMA Negeri 06 Palembang. Untuk membahas penelitian ini, teori yang digunakan yaitu teori Efektivitas Komunikasi Organisasi yang dikemukakan oleh Kriyantono. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 56 responden yaitu guru SMA Negeri 06 Palembang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan maka, didapati hasil bahwa dari keenam dimensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu iklim komunikasi memiliki nilai 69% masuk dalam kategori baik, kepuasan organisasi memiliki nilai 68% masuk dalam kategori baik, penyebaran informasi memiliki nilai 68% masuk dalam kategori baik, beban informasi memiliki nilai 63% masuk dalam kategori baik, ketepatan pesan memiliki nilai 69% masuk dalam kategori baik, budaya organisasi memiliki nilai 70% masuk dalam kategori baik. Dengan demikian berdasarkan hasil nilai tiap dimensi tersebut disimpulkan bahwa Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pendidikan (Studi Pada Guru SMA Negeri 06 Palembang) Efektif.

Kata Kunci : Efektivitas Komunikasi, Komunikasi Organisasi

Pembimbing I


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP 197905012002121005

Pembimbing II


Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc
NIP 199209132019032015

Palembang, 05 Juni 2023

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

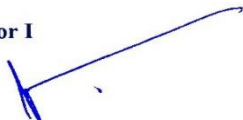

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

Abstract

This research is entitled "The Effectiveness of Organizational Communication in Education (Study on Teachers of SMA Negeri 06 Palembang)". This study aims to determine the effectiveness of communication within the organization for teachers at SMA Negeri 06 Palembang. To discuss this research, the theory used is the theory of Organizational Communication Effectiveness put forward by Kriyantono. This research uses descriptive quantitative method. This research was conducted with a sample of 56 respondents, namely SMA Negeri 06 Palembang teachers. The data collection technique in this study was distributing questionnaires. Based on the results of the analysis of the research that has been done, it is found that of the six dimensions used in this study, namely communication climate has a value of 69% which is in the good category, organizational satisfaction has a value of 68% which is included in the good category, dissemination of information has a value of 68% included in the good category, information load had a value of 63% included in the good category, message accuracy had a value of 69% included in the good category, organizational culture had a value of 70% included in the good category. Thus based on the results of the values of each dimension it is concluded that the Effectiveness of Organizational Communication in Education (Study on Teachers of SMA Negeri 06 Palembang) is Effective.

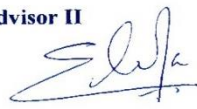
Keywords: Communication Effectiveness, Organizational Communication

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP 197905012002121005

Advisor II



Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc
NIP 199209132019032015

Palembang, 05 June 2023

**Head of the Department of Communication Science
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University**



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Akademis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.2. Efektivitas Komunikasi Organisasi	8
2.3. Kerangka Teori.....	16
2.4. Kerangka Pemikiran	18
2.5. Hipotesis Deskriptif.....	22
2.6. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	26

3.1. Desain Penelitian.....	26
3.2. Definisi Konsep.....	26
3.3. Fokus Penelitian	27
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4.1. Jenis Data.....	29
3.4.2. Sumber Data.....	29
3.5. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel	30
3.5.1. Unit Analisis	30
3.5.2. Populasi.....	30
3.5.3. Sampel	30
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6.1. Penyebaran Kuesioner	30
3.6.2. Studi Dokumentasi	31
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31
3.7.1. Uji Validitas Instrumen.....	31
3.7.2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	32
3.8. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	35
4.1. Sejarah SMA Negeri 06 Palembang	35
4.2. Visi & Misi SMA Negeri 06 Palembang	38
4.3. Logo SMA Negeri 06 Palembang	39
4.4. Fasilitas SMA Negeri 06 Palembang.....	39
4.5. Program IMTAQ SMA Negeri 06 Palembang.....	41
4.6. Identifikasi SMA Negeri 06 Palembang	42
4.7. Struktur Organisasi	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1. Karakteristik Responden.....	44
5.1.1. Jenis Kelamin Responden.....	44
5.1.2. Pendidikan Terakhir Responden	44
5.1.3. Usia Responden.....	45

5.1.4. Lama Bekerja Responden	45
5.1.5. Mata Pelajaran Yang Diajar	46
5.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian	47
5.2.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	47
5.2.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	49
5.3. Analisis Data Penelitian.....	50
5.3.1. Iklim Komunikasi.....	51
5.3.2. Kepuasan Organisasi	57
5.3.3. Penyebaran Informasi	67
5.3.4. Beban Informasi	72
5.3.5. Ketepatan Pesan	77
5.3.6. Budaya Organisasi.....	81
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
6.1. Kesimpulan	93
6.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto Kepala Sekolah SMA Negeri 06 Palembang	36
Gambar 4.2 Logo SMA Negeri 06 Palembang	39
Gambar 5.1 Pimpinan (kepala sekolah) memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap guru dan pegawai.....	51
Gambar 5.2 Guru dan pegawai memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap pimpinan (kepala sekolah).....	52
Gambar 5.3 Adanya kepercayaan yang tinggi antara guru satu dengan guru lainnya .	53
Gambar 5.4 Organisasi pendidikan melibatkan guru dalam penyelesaian konflik yang terjadi di sekolah.....	54
Gambar 5.5 Setiap permasalahan yang terjadi di sekolah akan disampaikan kepada pimpinan (kepala sekolah)	55
Gambar 5.6 Setiap permasalahan yang terjadi di sekolah dibahas melalui rapat guru secara rutin	56
Gambar 5.7 Saya sebagai guru puas terhadap jenis pekerjaan yang diterima di sekolah	57
Gambar 5.8 Saya sebagai guru mendapatkan informasi dari pimpinan dalam waktu yang bersamaan dengan rekan guru lain	58
Gambar 5.9 Saya sebagai guru puas terhadap hasil kerja yang telah dilakukan di sekolah.	59
Gambar 5.10 Saya sebagai guru puas dengan seimbangannya antara gaji dengan tingkat pekerjaan yang dilakukan.....	60
Gambar 5.11 Informasi yang diberikan oleh sekolah melalui media lisan (rapat, telepon, instruksi) dapat saya ketahui	61
Gambar 5.12 Informasi yang diberikan oleh sekolah melalui media tulisan (laporan tertulis, surat, memo, papan pengumuman) dapat saya ketahui	62
Gambar 5.13 Informasi yang diberikan oleh sekolah melalui metode lisan (rapat, telepon, dan instruksi) dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan karena lebih mudah dipahami.....	63

Gambar 5.14 Informasi yang diberikan oleh sekolah melalui metode tulisan (laporan tertulis, surat, memo, papan pengumuman) dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan karena lebih mudah dipahami.....	64
Gambar 5.15 Informasi yang diberikan oleh sekolah melalui metode lisan (rapat, telepon, dan instruksi) memiliki kualitas yang efisien, tepat, dan menarik	65
Gambar 5.16 Informasi yang diberikan oleh sekolah melalui metode tulisan (laporan tertulis, surat, memo, papan pengumuman) memiliki kualitas yang efisien, tepat, dan menarik.....	66
Gambar 5.17 Informasi yang diberikan oleh sekolah selalu guru ketahui dengan mudah.....	67
Gambar 5.18 Informasi yang diberikan oleh sekolah tidak pernah terlewatkan oleh guru.....	68
Gambar 5.19 Guru selalu saling mengingatkan satu sama lain tentang informasi terbaru yang dikeluarkan oleh sekolah	69
Gambar 5.20 Guru selalu memberikan informasi terbaru kepada rekan guru lainnya terkait koordinasi pekerjaan	70
Gambar 5.21 Informasi yang diberikan oleh sekolah selalu sampai kepada pihak-pihak terkait	71
Gambar 5.22 Sekolah memberikan informasi yang berlebihan terkait pekerjaan guru	72
Gambar 5.23 Sekolah memberikan informasi yang kurang terkait pekerjaan guru	73
Gambar 5.24 Sekolah memberikan informasi yang cukup terkait pekerjaan guru.....	74
Gambar 5.25 Saya sebagai guru kesulitan dalam memahami informasi yang diberikan oleh sekolah.....	75
Gambar 5.26 Informasi yang berkaitan dengan pekerjaan guru selalu guru dapatkan dan tidak pernah terlewatkan	76
Gambar 5.27 Informasi yang diberikan sekolah sering diperbarui.....	77
Gambar 5.28 Informasi yang diberikan sekolah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan guru.	78
Gambar 5.29 Informasi yang diberikan sekolah tepat dan dapat menunjang pekerjaan	79

Gambar 5.30 Adanya gangguan berkomunikasi karena perspektif perbedaan kedudukan jabatan	80
Gambar 5.31 Saya sebagai guru bangga bekerja di SMA Negeri 06 Palembang	81
Gambar 5.32 Saya sebagai guru mengetahui nilai-nilai budaya dalam sekolah	82
Gambar 5.33 Saya sebagai guru dapat saling menerima dan memahami saran atau pendapat dalam melakukan pekerjaan	83
Gambar 5.34 Apabila terjadi konflik di dalam sekolah, komunikasi tetap berjalan dengan baik	84
Gambar 5.35 Saya sebagai guru bebas mengemukakan pendapat kepada pimpinan (kepala sekolah) ataupun dengan guru lainnya	85
Gambar 5.36 Saya sebagai guru bebas berinisiatif dalam melakukan pekerjaan.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1. Definisi Operasional	27
Tabel 3.2. Bobot Kuesoner Penelitian	31
Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	32
Tabel 3.4. Interpretasi Tingkat Reliabilitas	33
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 06 Palembang	36
Tabel 4.2 Fasilitas SMA Negeri 06 Palembang	40
Tabel 5.1 Jenis Kelamin	44
Tabel 5.2 Pendidikan Terakhir	45
Tabel 5.3 Usia Responden	45
Tabel 5.4 Lama Bekerja	46
Tabel 5.5 Mata Pelajaran Yang Diajar	47
Tabel 5.6 Pengujian Validitas	48
Tabel 5.7 Pengujian Reliabilitas	50
Tabel 5.8 Rekapitulasi skor rata-rata Efektivitas Komunikasi Organisasi per dimensi	87
Tabel 5.9 Range Persentase Efektivitas	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Alur Pemikiran	22
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 2 Hasil Kuesioner.....	104
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	116
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 5 Hasil Plagiasi	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial, yaitu memiliki sifat membutuhkan bantuan manusia lainnya, salah satunya dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan salah satu proses kegiatan sosial, yaitu mengungkapkan perasaan melalui pesan kepada manusia lainnya. Setiap informasi pesan memiliki makna yang disampaikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Komunikasi juga dapat menghubungkan antar manusia dalam kehidupan sosialnya. Efektif tidaknya komunikasi dapat terlihat dari sampai atau tidaknya pesan kepada penerima atau komunikan (*receiver*). Manusia tidak hanya terbatas pada komunikasi personal, tetapi juga dapat melakukan komunikasi organisasi yang lebih kompleks.

Komunikasi dan organisasi merupakan dua konsep yang dapat berkaitan, dimana satu konsep dengan konsep lainnya tidak dapat dipisahkan. Tanpa disadari, manusia juga menggunakan komunikasi dan organisasi dalam aktivitas sehari-hari. Komunikasi adalah aktivitas menyampaikan informasi dalam suatu organisasi, sedangkan organisasi adalah cara untuk mengelola sesuatu. Organisasi merupakan sistem yang berisikan berbagai manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi bersama melalui pembagian tugas kerja dan struktur hierarki yang stabil. Struktur hierarki merupakan pembeda antara komunikasi organisasi dan komunikasi luar organisasi. Sebuah lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila memiliki komunikasi interpersonal yang memadai antar manusia di dalamnya yang bertanggung jawab dalam tugasnya serta didukung faktor organisasi dan manajemen yang baik. Keterampilan dalam pengelolaan organisasi cukup penting dalam kehidupan setelah mempelajarinya dari lembaga pendidikan.

Manusia yang berada di suatu organisasi memerlukan komunikasi sebagai bentuk kegiatannya. Komunikasi merupakan “cara penyampaian informasi dan makna dari satu

orang ke orang lain dengan menyampaikan fakta, gagasan, perasaan, pikiran, dan nilai kepada orang lain” (Davis & Newstrong, 1992:150). Dalam organisasi, terdapat perbedaan latar belakang antar manusia dalam mengemukakan pendapat. Untuk membentuk suatu tujuan organisasi, komunikasi sangat dibutuhkan agar interaksi organisasi dapat efektif. Perlunya memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif untuk mencapai kepuasan pihak yang berkontribusi dalam berorganisasi.

Salah satu fungsi komunikasi organisasi terdapat kaitannya dengan motivasi. Komunikasi yang dilakukan antar pimpinan kepada guru terkait tugas apa yang harus dilakukan, cara penilaian kerja guru, dan tips untuk meningkatkan performa dalam mengajar untuk menumbuhkan motivasi para guru. Menurut *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005*, ialah “Guru merupakan tenaga pendidik handal yang cocok sesuai bidangnya yang mempunyai tugas dalam mendidik, membimbing, mengajar, memberi penilaian, memberikan evaluasi serta mengadakan penilaian kepada muridnya sejak usia dini melalui jalur formal dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah (SMP-SMA/SMK)”.

Informasi yang telah diberikan dapat memicu meningkatnya proses guru dalam bekerja dengan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Informasi yang telah diberikan oleh pimpinan guru dengan jelas dapat mendorong pekerjaan guru dengan maksimal karena guru dapat mengetahui tanggung jawab dari bagian tugas masing-masing dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Setiap pimpinan guru membutuhkan komunikasi kepada guru lainnya tentang kebijakan apa dalam suatu organisasi pendidikan untuk meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas organisasi yang selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan menurut *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 3* yaitu “Pendidikan nasional memiliki fungsi meningkatkan kemampuan, membentuk sikap atau watak peserta didik yang baik serta menjadi anak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memiliki tujuan membangkitkan potensi siswa-siswi agar menjadi anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dapat mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.”

Motivasi merupakan dorongan atau kekuatan rasa dalam tingkah laku yang dapat menggerakkan seseorang melakukan sesuatu sesuai kebutuhannya. Untuk mencapai tujuan dengan cepat, manusia cenderung melakukan aktivitas secara berkelompok. Motivasi terdapat dalam hasrat manusia, ketika menerima rangsangan atau pembangkit melalui faktor eksternal terjadilah suatu tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan atau memenuhi kepuasan. Motivasi kerja dapat muncul ketika guru berkomunikasi organisasi yang terjadi atau sudah terjadi. Motivasi kerja guru memiliki dua dimensi dalam organisasi pendidikan yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Contoh motivasi internal yaitu dorongan dalam bekerja, adanya pengakuan yang didapat, bekerja dengan tanggung jawab, mengerjakan tugas dengan minat, dan adanya dorongan untuk raih prestasi. Sedangkan contoh motivasi eksternal yaitu upah gaji atau honor, hubungan interpersonal, kondisi lingkungan kerja, dan supervisi dari kepala sekolah.

Ada tiga alasan atas pemilihan judul dalam penelitian ini, ketiga alasan tersebut diuraikan secara rinci seperti berikut ini,

1.1.1. Terdapat sistem sentralisasi dalam pengambilan keputusan

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan suatu organisasi pendidikan yang perlu dikelola oleh tenaga didik yaitu guru sebagai peran dalam aktivitas pembelajaran di kelas dan kepala sekolah sebagai pemantau aktivitas di sekolah. SMA biasanya menerapkan siswanya untuk menyiapkan minat penjurusan yang akan dipilih kedepannya sesuai minat mereka. Penjurusan merupakan salah satu fasilitas sekolah dalam upaya siswa untuk menyalurkan minat, bakat, dan kemampuan terbaiknya yang dibina melalui guru Bimbingan Konseling (BK) agar mendapatkan jurusan yang tepat dan optimal sesuai dengan isi pasal 12 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu peserta didik memperoleh layanan pendidikan yang layak sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.

SMA Negeri 06 Palembang adalah sekolah unggulan di kota Palembang, Sumatera Selatan. Sekolah ini memiliki keunggulan yang unik dibandingkan dengan sekolah

unggulan lain, yaitu mengedepankan di bidang Imtaq. Imtaq merupakan singkatan dari Iman dan Taqwa, serta termasuk ke bidang pendidikan agama islam untuk sekolah adiwiyata tingkat nasional. Iman dan taqwa merupakan salah satu pendidikan nilai karakter kepada peserta didik. Untuk mencapai nilai tersebut, sekolah membuat sistem dan budaya yang sedikit berbeda yaitu menerapkan pendidikan karakter islam atau pendidikan akhlak kepada peserta didik.

Sentralisasi merupakan suatu pemusatan kewenangan pada pihak atas pada suatu organisasi. Hal ini dapat dilihat melalui suatu wewenang kepala sekolah yang mengkoordinasi dan mengontrol dengan ketat kepada anggota guru lain. Sentralisasi memiliki efek kurang bebas dalam mengambil keputusan dalam berorganisasi dan mengurangi interaksi kepada pimpinan organisasi, salah satu contoh sentralisasi terdapat pada rapat guru yang membatasi komunikasi agar menghemat waktu rapat sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, komunikasi organisasi pada guru SMA Negeri 06 Palembang sudah kuat namun kaku karena mengarah pada penyamarataan sehingga guru sulit untuk mengembangkan potensi diri dan penurunan dalam hal pengambilan keputusan. Dalam kegiatan rapat guru, pembahasan tentang budaya pendidikan nasional dan evaluasi inovasi lebih mudah dalam mencapai kesepakatan bersama untuk kepentingan pendidikan yang selaras dengan dinas pendidikan pusat, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah lebih efisien.

Namun guru SMA Negeri 06 Palembang menganggap bahwa sentralisasi merupakan hal yang biasa untuk kepentingan dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan cepat. Hal ini merupakan efek dari visi sekolah yaitu mengedepankan imtaq sehingga para guru memiliki toleransi yang tinggi dalam berorganisasi.

1.1.2. Jarang melakukan kegiatan rapat pembelajaran sekolah

Komunikasi merupakan aktivitas mengeluarkan pesan dari komunikator kepada penerimanya (komunikan). Komunikasi dapat efektif jika isi pesan yang disampaikan komunikator dapat dipahami dan dicerna oleh penerimanya. Adanya gangguan (*noise*) yang dapat memicu terjadinya salah paham atau *miscommunication* diakibatkan setiap

penerima pesan memiliki kemampuan mencerna isi pesan yang berbeda dan dapat mempengaruhi umpan balik yang tidak maksimal.

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan untuk peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan ilmu pada proses pembelajaran. Setiap individu dalam lembaga pendidikan harus memahami bahwa pendidikan dan sekolah masing-masing memiliki visi dan misi yang berbeda, oleh karena itu perlunya setiap individu mengetahui tujuan lembaga yang ditempati terutama guru.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, kerjasama merupakan salah satu faktor dalam pembelajaran, semakin baik kerjasamanya maka tujuan pendidikan akan baik pula. Guru merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan, yaitu sebagai sistem pendidikan yang membuat lingkungan belajar yang tertib dan melatih sikap yang baik dan benar kepada peserta didiknya.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 06 Palembang yakni :

“Mengenai rapat di sekolah, kami jarang melakukannya karena hubungan antara guru dengan guru lainnya hanya sebatas kekeluargaan dan kekerabatan, sehingga kami berpikir tidak perlu adanya rapat besar, paling tidak satu atau dua kali dalam satu semester.” (Sumber : wawancara dengan Bapak Aryus, sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 06 Palembang pada tanggal 11 Januari 2023).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penulis memahami bahwa banyak guru jarang membahas metode pembelajaran di kelas karena guru memilih interaksi kehidupan yang umum dibandingkan dengan membahas pembelajaran di kelas.

1.1.3. Guru sulit mengembangkan metode pembelajaran dan pengembangan diri

Pembelajaran mengarah pada usaha menumbuhkan intelektual sebagai sarana menyelenggarakan pendidikan. Guru memiliki peranan sebagai pemberi fasilitas belajar dan pengarah supaya kegiatan organisasi pembelajaran lebih memadai. Semakin berkembangnya teknologi, teknik pembelajaran juga ikut berkembang.

Berdasarkan hasil observasi penulis, setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda, karena antar guru memiliki topik pembelajaran beraneka ragam yang ditetapkan lebih spesifik serta memiliki kemampuan individu yang berbeda seperti perbedaan mimik dan gaya mengajar dan didukung oleh sarana sekolah, semakin bagus sarana maka dapat memudahkan guru memilih metode pembelajaran yang bervariasi.

Dalam pengembangan potensi guru, harus mengetahui tujuan dan arti yaitu menguasai teoritis dan praktik dalam persiapan akademik. Terbatasnya ruang diskusi atau rapat guru sebagai langkah awal akademik membuat pengembangan diri dan pembelajaran terhambat.

Tiga alasan penelitian diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai efektivitas komunikasi organisasi dalam pendidikan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pendidikan (Studi Pada Guru SMA Negeri 06 Palembang).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskanlah masalah penelitian ini, yaitu “Bagaimana Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pendidikan Pada Guru SMAN 06 Palembang?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Komunikasi Organisasi Dalam Pendidikan Pada Guru SMA Negeri 06 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat seperti berikut :

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan manfaat teoritis yaitu memperbanyak makna ilmu komunikasi.

- b. Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya kajian komunikasi organisasi yang berkaitan dengan motivasi kerja guru.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sekolah sebagai masukan bagi SMA Negeri 06 Palembang untuk bahan pertimbangan dalam peranan komunikasi organisasi dalam pendidikan.
 - b. Untuk penulis, riset ini ialah peluang untuk mempraktikkan teori-teori yang sempat diperoleh di bangku kuliah tentang komunikasi organisasi ke dalam praktek yang sebetulnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Alfatih, Andy. (2015). *MODUL Metodologi Penelitian (MetPen) O L E H Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.

Alfatih, Andy. (2016). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial*. Universitas Sriwijaya.

Anoraga, Panji. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Anwar. (2006). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Cangara, Hafied. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi, Kepemimpinan, dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamzah, Haji. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika.

Hardjana, Andre. (2016). *Komunikasi Organisasi : Strategi dan Kompetensi*. Jakarta: Kompas.

Hardjana, Andre. (2019). *Komunikasi Organisasi : Strategi Interaksi dan Kepemimpinan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Permada Media Group

Mulyana, Deddy. (2008). *ILMU KOMUNIKASI Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto, M. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Riris, Prietsaweny (2021), *Komunikasi Organisasi*. Yayasan Kita Penulis.

Sendjaja, Djuarsa. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Siagian, Sondang. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Simamora, Prietsaweny. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Umar, Husein. (2007). *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumber Jurnal :

- Ardiana, T. 2017. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK Di Kota Madiun*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 17(02). 18.
- Firdaus AJ, Siregar ESF, Pratiwi T, Sahputra D. 2021. *Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Organisasi*. Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, 3(02)
- Kuswarno, E. 2001. *Efektivitas Komunikasi Organisasi*. 2(01). 55-60.
- Mulawarman, K. 2014. *Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan*, Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna, 5(01).
- Napitupulu, D. 2019. *Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, 11(02). 128-135.
- Panuju R, Narena IK. 2019. *Komunikasi Organisasi Bidang Reservasi Hotel*. Jurnal Komunikasi, 11(01)
- Purnomo, A. 2018. *Pelaksanaan Kebijakan Komunikasi Organisasi Pemerintahan di Indonesia*. Jurnal NOKEN, 3(02), 11-26
- Rudianto R, Anshori A. 2021. *Komunikasi Organisasi Antar Budaya Di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 5(01)
- Sembiring, A. Sugianto, A. *Peran Komunikasi Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di Hotel Grandhika Setia Budi Medan*. Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi. 30-42.

Zahara, E. 2018. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*. Jurnal Warta, 56

Sumber Lain :

Indonesia. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005*. Tentang Guru dan Dosen.

Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 3 dan pasal 12*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.